

ABSTRAK

Penggunaan filter Instagram telah menjadi fenomena yang signifikan di kalangan remaja sebagai alat untuk mengekspresikan diri dan membentuk citra diri. Filter Instagram sering digunakan remaja untuk memperbaiki tampilan visual agar sesuai dengan standar kecantikan ideal. Penampilan menarik diharapkan dapat memperoleh lebih banyak pengakuan dan validasi sosial, sehingga meningkatkan rasa percaya diri. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Sukamoro Kabupaten Banyuwangi, dengan tujuan untuk mengetahui penggunaan filter Instagram dalam menumbuhkan citra diri, serta mengetahui faktor yang melatarbelakangi penggunaan filter Instagram di kalangan remaja. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Penelitian ini menggunakan teori Dramaturgi yang dikemukakan oleh Erving Goffman. Teori dramaturgi memiliki dua aspek yang bisa dianalisis untuk memahami bagaimana seseorang berperan dalam sebuah drama dan dalam kehidupan nyata, yaitu panggung depan dan panggung belakang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar remaja di Kelurahan Sukamoro menggunakan filter Instagram untuk membantu menumbuhkan citra diri melalui peningkatan kepercayaan diri, interaksi sosial, dan relasi pertemanan, sedangkan faktor yang melatarbelakangi penggunaan filter Instagram di kalangan remaja ialah untuk mengikuti tren, hiburan, persepsi sosial, tekanan sosial dan standar kecantikan.

Kata Kunci : Media Sosial, Citra Diri, Remaja